Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Hak cipi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Perhitungan kewajaran harga saham dan intrinsic value dengan metode analisis DDM menunjukkan bahwa saham ASII, LSIP, PTBA, dan UNVR dinilai terlalu murah atau undervalued, keputusan investasi yang direkomendasikan untuk calon investor adalah membeli saham tersebut dan bagi investor yang telah memiliki saham tersebut direkomendasikan untuk menahan saham tersebut. Saham ADRO, BBCA, BBNI, BBRI, BMRI, GGRM, INDF, INTP, dan UNTR dinilai terlalu mahal atau overvalued. Bagi investor keputusan investasi yang tepat adalah menjual saham tersebut sebelum harga turun. Walaupun saham – saham tersebut memiliki rasio-rasio fundamentalnya yang baik, sebaiknya menunggu waktu yang tepat untuk masuk ke saham-saham tersebut.

Perhitungan kewajaran harga saham dan intrinsic value dengan metode analisis PER menunjukkan bahwa saham ADRO, ASII, BBCA, BBRI, BBNI, GGRM, INDF, LSIP, PTBA dan UNVR dalam kondisi yang terlalu murah atau *undervalued*, keputusan investasi yang direkomendasikan untuk calon investor adalah untuk membeli saham tersebut dan bagi investor yang telah memiliki saham tersebut, maka direkomendasikan untuk menahan saham tersebut. Saham BMRI, INTP, dan UNTR dalam kondisi yang terlalu mahal atau *overvalued*. Bagi investor yang memiliki

Bisnis dan Informatika Kwik Kian



. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

tanpa izin IBIKKG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

saham-saham tersebut, keputusan investasi yang tepat adalah menjual saham – saham

tersebut sebelum harga turun. Walaupun saham – saham tersebut memiliki rasio-rasio

fundamental yang baik, sebaiknya menunggu waktu yang tepat untuk masuk ke

saham-saham tersebut.

3. Perbandingan akurasi dari model penilaian harga saham *Dividend Discounted Model*

dan Price to Earning Ratio menggunakan root mean squared error menunjukkan

bahwa metode penilaian saham yang lebih akurat adalah metode penilaian harga

saham DDM. Nilai RMSE metode PER lebih tinggi 1.8 kali lipat dari nilai RMSE

metode DDM. Artinya metode DDM menghasilkan nilai prediksi yang lebih akurat

dan mendekati harga pasarnya. Metode DDM lebih akurat dikarenakan konsep DDM

didasarkan pada dividen yang merupakan imbal hasil dari investasi jangka panjang

yang pasti diterima oleh investor di masa datang.

Saran

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya

keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

Investor dan calon investor sebaiknya juga memperhatikan prospek pertumbuhan

bisnis perusahaan kedepannya.

Investor diharapkan juga melihat analisis teknikal selain analisis fundamental dengan

pendekatan Dividend Discount Model (DDM) dan Price Earning Ratio (PER).

Investor diharapkan mendapatkan hasil yang lebih akurat dengan perpaduan kedua

pendekatan tersebut.

Bisnis dan Informatika Kwik Kian

46





3. Investor diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai tambahan informasi

dan referensi. Penilaian harga saham dengan analisis fundamental merupakan hasil

perkiraaan atau estimasi yang masih berpotensi mengandung kesalahan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

tanpa izin IBIKKG.